

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis terhadap lembar kerja, wawancara dan angket siswa. Maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

##### **1. Kemampuan Berpikir Kritis Ditinjau dari Tipe Kepribadian**

Siswa dengan tipe kepribadian *introvert* cenderung memiliki kesulitan dalam menjelaskan proses berpikir secara terbuka, menyusun kesimpulan, dan melakukan evaluasi terhadap jawabannya. Meskipun sebagian besar mampu menemukan jawaban yang benar, mereka kurang mampu menjelaskan alasan di balik pilihan jawaban. Mereka lebih tertutup, kurang percaya diri dalam menyampaikan pendapat, dan jarang mempertimbangkan strategi lain. Sementara itu, siswa dengan tipe *ekstrovert* cenderung lebih percaya diri dan aktif dalam menjawab, namun sering menjawab tergesa-gesa tanpa menganalisis permasalahan secara mendalam. Mereka mudah memahami informasi dasar, tetapi kurang teliti dalam mengevaluasi dan menyusun kesimpulan secara lengkap. Dengan demikian, kedua tipe kepribadian memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing dalam kemampuan berpikir kritis.

##### **2. Kemampuan Berpikir Kritis Ditinjau dari Gaya Belajar**

Siswa dengan gaya belajar visual menunjukkan kemampuan yang baik

dalam memahami tampilan angka atau simbol, namun sering kesulitan dalam menjelaskan proses berpikir dan menyusun kesimpulan secara verbal. Mereka juga cenderung terpaku pada tampilan akhir tanpa melakukan refleksi. Siswa dengan gaya belajar auditori lebih memahami melalui penjelasan lisan, namun kesulitan dalam menyelesaikan soal tertulis secara mandiri. Mereka jarang mengevaluasi jawaban dan cenderung mengikuti metode yang telah diajarkan tanpa mempertimbangkan alternatif. Siswa dengan gaya belajar kinestetik lebih responsif melalui aktivitas langsung, tetapi menunjukkan kelemahan dalam berpikir reflektif dan analitis. Mereka cepat menjawab namun kesulitan menyusun kesimpulan dan menganalisis karakteristik soal. Secara umum, masing-masing gaya belajar memiliki pengaruh yang berbeda terhadap tingkat kemampuan berpikir kritis siswa

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

### **1. Bagi Guru:**

- a) Lakukan identifikasi awal tipe kepribadian dan gaya belajar siswa untuk merancang metode pembelajaran yang sesuai.
- b) Terapkan pendekatan pembelajaran yang variatif dan adaptif, seperti penggunaan media visual, audio, serta aktivitas fisik yang mendukung gaya belajar masing-masing siswa.
- c) Berikan ruang kepada siswa *introvert* untuk mengekspresikan

pemikirannya melalui tugas tertulis atau kegiatan individual, dan dorong siswa *ekstrovert* untuk memanfaatkan kekuatan komunikasinya dalam diskusi kelompok.

2. Bagi Sekolah:

- a) Fasilitasi pelatihan guru terkait strategi pembelajaran berbasis kepribadian dan gaya belajar.
- b) Tingkatkan penyediaan sarana pembelajaran visual, audio, dan alat peraga fisik untuk mendukung gaya belajar siswa yang beragam.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya:

- a) Perlu dilakukan penelitian lanjutan dengan jumlah sampel yang lebih besar dan di lingkungan sekolah yang berbeda agar hasilnya lebih general.
- b) Kombinasikan pendekatan kualitatif dan kuantitatif untuk mendapatkan data yang lebih komprehensif.